

**KETERLIBATAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM DALAM PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI PENGAJARAN AL-QUR'AN DI DUSUN CICALUNG 2, DESA CIATER SUBANG, JAWA BARAT**

Zahra Salsabila<sup>1</sup>, Rahma Nadhiroh<sup>2\*</sup>, Wahyunengsih<sup>3</sup>,  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia<sup>123</sup>

---

**Kata Kunci:** Mengaji, Hafalan Al-Quran, Makhrojul Huruf

**Correspondensi Author**  
[rahma.nadhiroh21@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:rahma.nadhiroh21@mhs.uinjkt.ac.id)\*

**Abstrak:** Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pembelajaran dan bimbingan dalam menambah hafalan juz 30 dan membenaran bacaan makhrojul huruf. Pengabdian ini menggunakan sistem tatap muka yang sebelumnya dilakukan observasi secara langsung dengan metode “Anjongsana”. Untuk hasil dan evaluasi pengabdian, kami menggunakan sistem quisioner dan wawancara dengan jumlah sampel 18 anak-anak, dengan 5 soal untuk evaluasi pengajar dan 27 soal untuk evaluasi materi. Hasil pengabdian menunjukkan, menambahnya jumlah halaman bacaan baik iqro dan Al-Qur'an dengan rincian 12 anak masih iqro dan 6 anak sudah Al Qur'an, menambahnya nya hafalan anak anak di juz 30, dan meningkatnya bacaan yang benar dalam makhrojul huruf ( tempat keluarnya huruf Hijaiyah ).

---

**PENDAHULUAN**

Topik ini telah dibahas dalam beberapa penelitian sebelumnya sebagai berikut. Yang pertama, oleh (Fatmawati dan Rahmadani), MAKAKO (studi agama Virus Corona) program adalah dia untuk menjadi tempat di mana anak-anak dapat belajar al Qur'an dan meningkatkan kesadaran diri mereka dengan program bimbingan klasik meskipun itu adalah sistem online. Kedua, (Setyadi, Wulandari, dan Lestari) sebagai agen perubahan bagi siswa, program pendidikan yang telah direalisasikan dengan mengajar siswa kelas dua di kampus mencakup penerapan kegiatan melek huruf dan pengekan angka bagi siswa yang bertujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang melek huruf dan numerasi. Ketiga (Martadinata) penelitian ini bertujuan untuk menentukan peran siswa sebagai generasi berikutnya untuk memainkan peranan dalam pembangunan nasional. Keempat (Ilma Surya Istichomaharani) siswa dapat menyadari perubahan dalam kehidupan masyarakat dan juga menjadi pesaing untuk mencapai kehidupan yang lebih

baik dan bermartabat dengan membuat perubahan dengan kembali putus sekolah, memberikan bimbingan sosial, memantau kegiatan pemerintahan kota Surabaya, DLL. Kelima (Zaini, Maghfirotnun, dan Abdillah) bagaimanapun, masalah yang ditemukan di desa Cangkring adalah bahwa anak-anak yang berdoa dan membaca al Qur 'an masih tidak memahami pentingnya melaksanakan perintah Allah. Jadi, untuk mengatasi hal ini, strategi yang tepat digunakan, yaitu dengan menggunakan strategi mengasuh anak. Keenam, (Muniarty, Wulandari, dan Ansyarif) program pembinaan dilakukan melalui bantuan dalam pemberantasan buta huruf dalam al Qur 'an melalui metode Iqra. Ketujuh, (Syaifullah, Rahmah, dan Salamah) KKN dilaksanakan bersama panti asuhan Mizan Amanah sebagai mitra dalam pelaksanaan program KKN untuk membantu mengasuh anak-anak dalam bentuk pengetahuan, energi, atau sesuatu yang berguna bagi anak-anak dari panti asuhan Mizan Amanah. Kedelapan, (Hafid dan Nurfadil-qur 'an) guru sulit untuk menemukan karena mereka kadang-kadang sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing atau sudah ada banyak guru Quran tua yang tidak bisa mengajarkan al-qur 'an lagi. Ini berarti bahwa semakin banyak orang membutuhkan bimbingan dan peranan dari orang tua, pemimpin agama, dan juga kehadiran instruktur keagamaan dari kementerian agama. Sembilan, (Sesetyo) aktivitas utama adalah pelatihan untuk menambahkan bahan untuk ajaran Islam melalui mengubah lirik lagu anak-anak. Sepuluh, (Hajrina, Effendy, dan Mujib) penelitian ini bertujuan untuk menentukan bimbingan Moral dalam diri anak-anak melalui sistem al-qur 'an di sekolah dasar Al-Quran. Program kegiatan pelayanan ini memiliki perbedaan dari penelaahan sebelumnya mengenai sistem pembelajaran, yaitu kami berfokus untuk menambahkan penghafalan pada tahun juz 30 dan membenarkan pembacaan huruf makhrojul.

Desa kecil Cicalung 2 Subang sebagai tempat pengabdian bagi para penulis, sang penulis mendapati bahwa sumber daya manusia dalam mengajar anak-anak sangat sedikit. Hal ini karena mayoritas penduduk sana sibuk bertani dan membesarkan ternak, sehingga waktu untuk mengajarkan al Qur'an kepada anak-anak sangat sulit. Selain itu, hukum nomor 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional di pasal 12 paragraf (1) surat memerintahkan agar setiap siswa di setiap unit pendidikan memiliki hak untuk menerima pendidikan agama menurut agama yang ia anut dan diajar oleh para pendidik dari agama yang sama.

Penulis menggunakan teori bimbingan dan penyuluhan Islam dalam menyelesaikan permasalahannya di atas. M. Arifin menyatakan bahwa bimbingan dan penyuluhan Islam adalah upaya untuk membantu seseorang yang mengalami kesulitan, baik dari luar, dan secara mental, yang menyangkut kehidupan, di masa kini dan masa depan. Selain itu, menurut Achmad Mubarak, bantuan itu dalam bentuk bantuan dalam batin rohani, dengan maksud bahwa orang yang bersangkutan dapat mengatasi kesulitan dengan kemampuan yang ada dalam dirinya sendiri, melalui dorongan dari kekuatan keamanan dan kepatuhan kepada Allah SWT, oleh karena itu sasaran bimbingan Islam dan konseling adalah untuk membangkitkan kekuatan rohani manusia melalui iman dan kepatuhan kepada Allah SWT. Dalam teori ini, fungsi Islam bimbingan dan konseling menurut Achmad Mubarak adalah sebagai berikut:

1. Fungsi pencegahan adalah untuk membantu individu mempertahankan atau mempertahankan munculnya masalah bagi diri mereka sendiri. Fungsi kuratif atau korektif adalah untuk membantu orang-orang memecahkan problem yang dihadapi atau dialami seseorang.
2. Fungsi pengawet adalah membantu individu menjaga situasi dan kondisi yang pada mulanya tidak baik atau berisi masalah untuk menjadi baik lagi.
3. Fungsi perkembangan atau pengembangan adalah untuk membantu individu mempertahankan dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik untuk tetap baik atau lebih baik sehingga tidak akan menjadi penyebab masalah bagi mereka.

Tujuan pelaksanaan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan jumlah menghafal anak-anak, khususnya pada tahun juz 30 dan juga pembenaran dalam pengucapan huruf makhrojul. Dari presentasi penulis di atas, kami tergerak untuk melestarikan diri dengan menyediakan bantuan pembelajaran al-qur 'an kepada anak-anak di dusun kecil dari Cicalung 2 Ciater. Menulis harapan, dengan pengabdian ini dapat membantu anak-anak dalam membaca Iqro dan al Qur'an dan dapat menambahkan menghafal al Qur'an. Karena memahami pembacaan Iqra dan al Qur'an menjadi langkah pertama untuk mendapatkan dekat dengan Allah.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **Persiapan Implementasi**

Dalam persiapan untuk implementasi, kami melakukan pengamatan dengan sistem yang disebut "Anjangsana". Yaitu, mendekati penduduk desa Cicalung 2 dengan mendekat dari rumah ke rumah. Dalam sistem ini, kami menemukan masalah yang sudah ada, yaitu kurangnya sumber daya manusia dalam hal mengajarkan al Quran. Setelah itu, kami bekerja sama dengan guru Quran di sana untuk membantunya mengajar.

### **Implementasi**

Untuk implementasi ini, kita menggunakan sistem tatap muka atau offline. Layanan ini dilaksanakan oleh UIN syarsyarat jika Hidayatullah Jakarta group mahasiswa di Mushola Al - Amanah ekonomcicalung 2 Ciater subkabupaten yang dimulai pada hari senin — sabtu pukul 13.30. 15.00 WIB pada tanggal 20 february 2022.

### **Evaluasi**

Pada evaluasi implementasi, kami menggunakan sistem quisdan wawancara sebagai penguat data. Kuisdioner terdiri dari 5 pertanyaan untuk evaluasi guru dan 27 pertanyaan untuk evaluasi materi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Proses Kegiatan

Selama pelaksanaan kegiatan ini ada beberapa program yaitu, membaca Iqro dan Al Qur'an merupakan panduan bagi anak-anak untuk berlatih membaca dan memfasilitasi membaca Al Qur'an dan Iqra. Ketika anak-anak sedang membaca ada kesalahan dalam membaca huruf, Mahasiswa akan memberitahu bacaan yang sebenarnya. Selanjutnya Hafalan Juz Amma dan Al Qur'an merupakan program bagi anak-anak untuk dapat menghafal ayat-ayat Al Qur'an, dalam menghafalkan anak-anak membaca Juz Amma dan Al Qur'an secara terus menerus dan mulai mengingatnya dengan menghafal.

Tujuan dari program ini adalah agar anak-anak dapat mengimplementasikan hafalannya dalam kegiatan sehari-hari seperti sholat dan doa harian. yang terakhir, program penyampaian materi surat makhrojul merupakan kegiatan penyampaian dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam kegiatan ini kami sampaikan kepada anak-anak bahwa huruf makhrojul merupakan pembahasan yang penting, agar anak mengenal huruf makhrojul atau tempat keluarnya huruf hijaiyah ketika huruf tersebut diucapkan atau dibunyikan.



Gambar 1. Anak-anak menghafal surat

### Hasil Kegiatan

Dari beberapa kegiatan yang telah dilakukan, terjadi peningkatan seperti yang diharapkan. Diantaranya menambah jumlah halaman bacaan baik Al-Qur'an maupun Iqro dengan rincian 6 anak yang memiliki Al-Qur'an dan 6 anak yang masih Iqra. menambah hafalan anak juz 30 dan, lebih baik dalam bacaan benar huruf makhrojul (tempat keluarnya huruf hijaiyah).

## **Evaluasi Materi**

Evaluasi ini menggunakan metode Kuesioner dan wawancara dengan sampel 18 anak, pada hasil program belajar mengaji ini menyatakan bahwa kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan baik, dan anak menyukai pembelajaran mengaji yang diberikan oleh mahasiswa UIN Jakarta, di saat pembelajaran, mereka sangat bersemangat untuk mengaji dan merasakan manfaat setelah mempelajari Alquran. Kemampuan 18 anak dalam membaca Al-Qur'an dan Juzamma meningkat serta dalam menghafal surat-surat pendek. Hal ini dapat terjadi karena dalam setiap pembelajaran Al-Qur'an mereka membaca Al-Qur'an dan Iqra pada hari Senin dan setoran hafalan Juzamma pada hari Rabu dan Sabtu yang membuat anak-anak terbiasa dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Ilmu akan semakin kuat melekat pada muraja'ah. Pemahaman akan semakin kokoh dengan hadirnya muraja'ah. Muraja'ah artinya mengulang pelajaran yang telah dilalui.

Proses pengajaran Al-Qur'an dapat kita mengetahui bahwa setiap anak memiliki kemampuan menghafal huruf yang berbeda dari yang lain. Karena ada perbedaan usia dan daya tangkap pada setiap anak. Konsentrasi dan daya tangkap anak-anak berbeda. (Aeni Nur) mengatakan dalam buku tersebut, bahwa setiap anak memiliki tingkat penguasaan yang berbeda-beda, ada yang cepat, lambat, sedang, dan lain-lain, dan semua itu ditentukan oleh faktor bawaan dan pengaruh motivasi belajar anak.

Pada hasil kuisisioner ditemukan 18 anak yang menunjukkan 100% anak hafal alif hijaiyah, anak bisa hafal 'ba' hijaiyah 100%, anak bisa hafal "ta" hijaiyah 100%, anak bisa hafal "tsa" hijaiyah 83,25%, dan tidak hafal 16,75%, anak-anak dapat menghafal "ja" hijaiyah 83,25%, dan tidak mengingat 16,75%, anak-anak dapat menghafal surat An-Nas 100%, anak-anak dapat menghafal surat Al-Falaq 100%, anak-anak bisa menghafal surat Al-Ikhlash 100%, anak-anak bisa menghafal surat Al-Lahab 100%, anak-anak bisa menghafal surat Al-Nashr 94,35%, dan tidak ingat 5,56 %, anak-anak dapat menghafal surat Al-Kafirun 94,35%, dan tidak mengingat 5,56%, anak-anak dapat menghafal surat Al-Kaustar 88,8%, dan tidak mengingat 11,2%, anak-anak dapat menghafal surat Al - Maun 83,25%, dan tidak ingat 16,75%, anak-anak bisa menghafal surat Quraisy 83,25%, dan tidak ingat 16,75%, anak-anak bisa menghafal surat Al-Fil 83,25%, dan tidak ingat 16,75%, anak-anak bisa menghafal surat Al-Humazah 83,25%, dan tidak ingat 16,75%, ki ds dapat menghafal surat Al-asr 61,05%, dan tidak mengingat 38,95%, anak-anak dapat menghafal surat At-Takasur 72,15%, dan tidak mengingat 27,85%, anak-anak dapat menghafal surat Al-Qoriah 66,6%, dan tidak ingat 33,4%, anak-anak bisa menghafal surat Al-Adiyat 55,5%, dan tidak ingat 44,5%, anak-anak bisa menghafal surat Al-Zalzalah 49,95%, dan tidak ingat 50,5%, anak-anak dapat menghafal surat Al-Bayinah 33,3%, dan tidak mengingat 66,7%, anak-anak dapat menghafal surat Al-Qodr 27,75%, dan tidak mengingat 72, 25%, anak-anak dapat menghafal surat Al-Alaq 33,3%, dan tidak ingat 66,7%, anak-anak bisa menghafal surat At-tin 27,75%, dan tidak ingat 72,25%, anak-anak bisa menghafal surat Al-Insyiroh 16,65 %, dan tidak hafal 83,35%, anak dapat menghafal surat Ad-Dhuha 27,75%, dan tidak hafal 72,2.

## SIMPULAN DAN SARAN

Rangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilakukan ini terjadi peningkatan seperti yang diharapkan atau tercapainya tujuan pengabdian ini. Kesimpulannya bahwa hapalan hijaiyah dan surah anak yang paling tinggi adalah hijaiyah “alif”, “ba”, “ta”, dan surah Al-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlas, Al-Lahab . Adapun hapalan hijaiyah dan surah anak paling rendah adalah hijaiyah, “tsa”, dan surah Al-insyiroh.

Kegiatan pengabdian mendapatkan dukungan atau peran serta tokoh ulama masyarakat untuk menggerakkan remaja atau pemuda pemudi dilingkungan tersebut menjaga kegiatan pembelajaran tetap berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Mubarak, Al-Irsyad dan Nafsiy Konseling Agama Teori dan Kasus, (Jakarta: Pt. Bina Rena Pariwara, 2002)
- Fatmawati, Indah and Anisa Rahmadani. "MAKAKO Program (Mengaji Kala Corona) to Increase Self Awareness Children During the Pandemic Covid-19." *JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT* (2021): 1312. Document.
- Hafid and Nurfadhilah. "Peran Penyuluh Agama dalam Peningkatan Minat Baca A-Quran pada Anak di Desa Tadang Pallie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinang." *IAIN Parepare* (2020): ix. Document.
- Hajrina, Sinta, Dudy Imamudin Effendy and Abdul Mujib. "Bimbingan Akhlaq pada Anak Melalui Sistem Halaqoh Quran." *Irsyad: urnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam* (2020): 165. Document.
- Ilma Surya Istichomaharani, Sandra Sausan Habibah. "Mewujudkan Peran Mahasiswa Sebagai Agent of Change, Social Control, dan Iron Stock." *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper ke-2 "Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kreatif di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN"* 2016. Document.
- Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Lembaran Negara Republik Indonesi Tahun 2 003 Nomor 78 Tambahan Lembaran NegaraRepublik Indonesia Nomor 4301. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Martadinata, Arnan Muflihady. "Peran Mahasiswa dalam Pembangunan di Indonesia." *Jurnal Humaniora* (2019): 1. Document.
- Muniarty, Puji, et al. "Pendampingan Baca Tulis Al-Quran Bagi Anak-Anak di Lokasi KKN Kelurahan Dodu Kota Bima." *Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* (201). Document.

- Sesetyo, Agus Milu. "Pelatihan Membaca Quran yang Baik." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* (2016). Document.
- Setyadi, Yorri Didit, et al. "Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 2 Sebagai "Agent of Change dan Sosial Control". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (2021): 1542. Document.
- Syaifullah, Adiva, et al. "Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Quran untuk Mengembangkan Bacaan A-Quran." *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (2021): 1. Document.
- Tri Pesi, "Urgensi Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Membentuk Wanita Shalehah, Bimbingan Penyuluhan Islam", (Palembang: Perpustakaan Dakwah dan Komunikasi, 2002)
- Zaini, Nur, Khubni Maghfirotn and Khumaidi Abdillah. "Pendampingan Kegiatan Sholat dan Mengajidengan Menggunakan Strategi Parenting di TPQ Desa Cangkring Kecamatan Bluluk Kabupaten Lamongan." *Nusantara Journal of Community Engagement* (2020): 51. Document.